

MAELO JALUR PADA TRADISI PACU JALUR

(Studi Kasus : Di Desa Lubuk Ambacang, Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Gelar Serjana Antropologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas



Dosen Pembimbing:

- 1. Drs. Edi Indrizal, M.SI**
- 2. Sidarta Pujiraharjo, S.Sos,M.Hum**

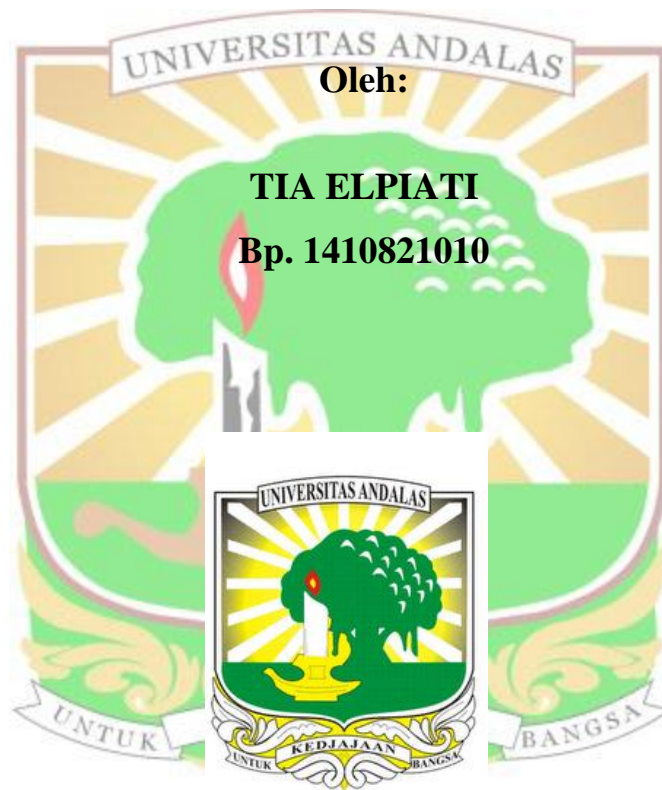
JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

2018

MAELO JALUR PADA TRADISI PACU JALUR

**(Studi Kasus : Di Desa Lubuk Ambacang, Kecamatan Hulu Kuantan,
Kabupaten Kuantan Singingi)**

SKRIPSI



**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2018

ABSTRAK

Tia Elpiati, 1410821010, Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018. Judul : *Maelo Jalur* Pada Tradisi Pacu Jalur (Studi Kasus : Di Desa Lubuk Ambacang, Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi. Drs.Edi Indrizal, M.Hum Pembimbing I dan Sidarta Pujiraharjo, S.Sos.M.Hum Pembimbing II.

Jalur bukan hanya sekedar alat transportasi atau perahu lomba, tetapi lebih dari itu. *Jalur* merupakan suatu warisan budaya nenek moyang secara turun temurun bagi masyarakat Kuantan Singingi yang memiliki banyak kearifan local dalam menyikapi kondisi alam di sekitarnya. Kehadiran *jalur* sebagai sarana transportasi merupakan bukti dari kearifan tersebut. Oleh karena itu, hasil kraesi masyarakat Kuantan Singingi ini perlu dilestarikan agar tetap eksis hingga akhir zaman.

Maelo jalur merupakan suatu tradisi yang melekat dan mendarah daging bagi masyarakat desa Lubuk Ambacang. *Maelo jalur* ditunggu-tunggu oleh masyarakat, karena dapat menjadi hiburan bagi kalangan masyarakat baik, ibu-ibu, anak-anak, maupun kalangan muda. Bagi masyarakat desa Lubuk Ambacang *Maelo jalur* dapat mempersatukan hubungan antar masyarakat dan terlihat dengan jelas adanya nilai gotong royong, solidaritas masyarakat saat pelaksanaan *maelo jalur*.

Dalam proses *maelo jalur* ini dilakukan proses manual dengan menggunakan tenaga manusia menarik *jalur* dari hutan dan dibawa ke sungai terdekat dilakukan dengan aba-aba, sehingga terlihat kekompakan dan solidaritas sosial masyarakat dapat menjadi cocok dan masyarakat dapat menerima aturan-aturan yang berlaku, sehingga mampu mengikat mereka untuk datang beramai-ramai melakukan aktivitas menarik *jalur* ini. Dengan demikian, dapat dikatakan *maelo jalur* merupakan salah satu hasil budaya masyarakat yang dapat merekat hubungan antar warga masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive* yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan maksud dan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan (1) proses *maelo jalur* sarat akan ritual yang di mana dalam *maelo Jalur* terlebih dahulu melakukan upacara melepas seekor ayam hitam sebagai pengganti kayu *jalur* kepada penghuni hutan (2) proses *maelo jalur* bagi masyarakat sebagai hiburan, (3) Masyarakat desa Lubuk Ambacang *Maelo jalur* dapat mempersatukan hubungan antar masyarakat dan terlihat dengan jelas adanya nilai gotong royong, solidaritas masyarakat saat pelaksanaan *maelo jalur*